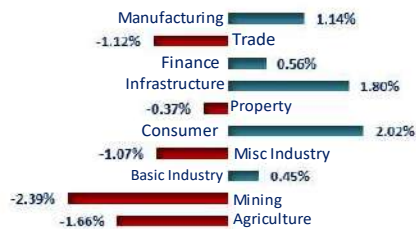


IHSG Statistic (Weekly)

Last Price	5,756.49
Previous	5,728.32
High	5,833.61
Low	5,670.51
Performance 5 day	+0.42%
Net Foreign Weekly (Rp Tn)	-4.16

Sector Performance (Weekly)



Source : IDX

Commodity

Crude Oil	-3.54%
CPO	-1.26%
Nickel	-0.58%
Silver	-0.02%
Gold	1.38%
Coal	-6.15%

Source: Trading Economic

Currency (Weekly)

USD/IDR	0.16%
EUR/USD	0.55%
USD/JPY	-1.22%

Source: WSJ

Domestic Macroeconomic

GDP 2Q18 (yoy)	5.27%
GDP 3Q18 (QoQ)	4.21%
Trade Balance (USD) Aug	-1.02 miliar
Export (YoY) Aug	4.15%
Import (YoY) Aug	24.65
BI 7-Day RepoRate	5.75%
Inflation Rate- (mtm)	-0.18%
Inflation Rate- (yoy)	2.82%

Source: Trading Economic

Upcoming Released

Export (IDR) Sep	October 15, 2018
Import (IDR) Sep	October 15, 2018
Trade Balance (IDR) Sep	October 15, 2018
Retail Sales (US) Sep	October 15, 2018
German Zew Economic (EU)	October 16, 2018
CPI (EU) Sep	October 17, 2018
GDP (CNY) Q3	October 19, 2018

Source: Investing

Summary:

Pergerakan IHSG

Dalam sepekan ini IHSG ditutup menguat didorong terutama menguatnya sektor consumer dan infrastruktur Namun, Asing masih mencatatkan net sell di minggu ini sebesar Rp 4.16 triliun dengan saham BBRI, dan SMMA menjadi net top *seller*, sedangkan saham TLKM dan ACES menjadi net top *buyer*. Adanya rilis data neraca perdagangan pada Senin pekan depan akan mempengaruhi pergerakan Indeks. Kami memperkirakan Indeks pada pekan depan bergerak menguat dengan range pergerakan 5723-5980. Hal ini dikarenakan indeks telah mengalami penurunan tajam sehingga menarik investor untuk melakukan akumulasi beli, adapun indikator stochastic sudah berada di area jenuh jual.

Penjualan Ritel Bertumbuh 6.1%

Penjualan ritel Indonesia di bulan Agustus mampu tumbuh 6.1% YoY dan mampu mengungguli perkiraan BI yang diperkirakan menurun ke angka 2,8% YoY. Kuatnya penjualan ritel ini dipengaruhi banyaknya pelaksanaan kegiatan besar pada bulan Agustus 2018, antara lain Asian Games dan Hari Kemerdekaan Indonesia. Untuk penjualan ritel September 2018, BI memperkirakan akan ada penurunan ke angka 3,7% YoY tapi masih lebih baik dari capaian September 2017 yang ditopang komoditas sandang dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar.

Bursa Global Tertekan Selama Sepekan

Bursa global selama sepekan ini anjlok akibat kekhawatiran para pelaku pasar mengenai perlambatan ekonomi global ditengah gelojak perdang dagang yang masih belum mereda. Adapun, IMF memotong perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk 2018 dan 2019 yakni tumbuh 3,7% pada akhir 2018, turun dari perkiraan Juli lalu di angka 3,9%. IMF juga memotong estimasi pertumbuhan ekonomi AS dan China di 2019 akibat tekanan karena adanya perang dagang. Selain itu, naiknya yield obligasi AS 10 tahun seiring kuatnya ekonomi AS dan prospek kenaikan suku bunga The Fed juga menekan Indeks, sehingga membuat investor lebih tertarik mengalihkan aset beresikonya. Akibatnya Wall Street dan Bursa Asia turun tajam sempat mencapai lebih dari 4 persen.

Harga Minyak Mengalami Pelemahan 3.54%

Harga Minyak mentah selama seminggu ini megalami pelemahan dipicu penurunan pasar saham global. Serta sentimen investor akan terjadi bearish seiring perkiraan persediaan minyak mentah AS yang lebih besar dari perkiraan. Adapun EIA melaporkan bahwa persediaan minyak mentah AS naik 6 juta barel pekan lalu, melebihi dari ekspektasi analis yang sebesar 2,6 juta barel, dan adanya laporan dari API bahwa persediaan minyak mentah naik 9,7 juta barel selama sepekan lebih tinggi empat kali lipat dari estimasi sebesar 2,6 juta barel.

Lampiran 1. Pergerakan IHSG



Source: Trading Economic

Lampiran 2. Top Gainers

Top 10 Gainers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Super Energy Tbk.	262	785	199.62%
2. Proptindo Mulia Investama Tbk.	110	240	118.18%
3. Jaya Bersama Indo Tbk. [S]	505	1,090	115.84%
4. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]	1,285	2,730	112.45%
5. Superkrane Mitra Utama Tbk [S]	700	1,310	87.14%
6. HK Metals Utama Tbk. [S]	230	350	52.17%
7. Holcim Indonesia Tbk. [S]	1,060	1,570	48.11%
8. Cottonindo Ariesta Tbk. [S]	284	420	47.89%
9. Bank Dinar Indonesia Tbk.	262	330	25.95%
10. Inter Delta Tbk. [S]	204	254	24.51%

Source : IDX

Lampiran 3. Top Loser

Top 10 Losers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Danasupra Erapacific Tbk.	1,660	990	(40.36%)
2. Mahaka Media Tbk. [S]	135	108	(20.00%)
3. Nipress Tbk.	474	382	(19.41%)
4. Pudjadi & Sons Tbk. [S]	960	780	(18.75%)
5. MNC Kapital Indonesia Tbk.	184	154	(16.30%)
6. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. [S]	142	119	(16.20%)
7. Tempo Inti Media Tbk. [S]	150	126	(16.00%)
8. Global Teleshop Tbk.	199	168	(15.58%)
9. Suryamas Dutamakmur Tbk. [S]	158	137	(13.29%)
10. Pikko Land Development Tbk. [S]	432	376	(12.96%)

Source : IDX

Lampiran 4. Top Volume

Top 10 Equity Trading Volume (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. Rimo International Lestari Tbk. [S]	5	7,008	1,008,689	5,794
2. Totalindo Eka Persada Tbk. [S]	5	5,129	903,268	2,440
3. Hanson International Tbk.	5	4,595	555,445	4,176
4. Sri Rejeki Isman Tbk.	5	3,846	1,290,137	95,109
5. Trada Alam Minera Tbk.	5	2,454	579,377	18,703
6. Panin Financial Tbk.	5	2,416	696,654	41,185
7. Nusantara Infrastructure Tbk. [S]	5	2,367	590,473	177
8. Inti Agri Resources Tbk. [S]	5	1,807	386,828	4,200
9. PP Properti Tbk. [S]	5	1,064	121,624	4,814
10. Bumi Resources Tbk.	5	963	189,341	13,642

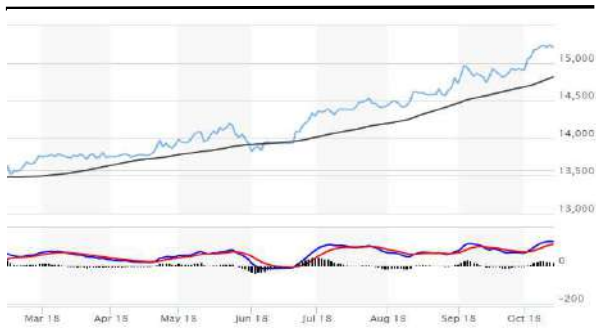
Source : IDX

Lampiran 5. Top Value

Top 10 Equity Trading Value (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. Bank Central Asia Tbk.	5	77	1,797,440	31,796
2. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	553	1,642,098	36,801
3. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]	5	414	1,483,303	34,450
4. Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]	5	637	1,391,572	43,321
5. Sri Rejeki Isman Tbk.	5	3,846	1,290,137	95,109
6. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5	195	1,235,809	20,734
7. Pool Advista Indonesia Tbk.	5	250	1,106,877	1,645
8. Astra International Tbk. [S]	5	153	1,048,029	19,009
9. Rimo International Lestari Tbk. [S]	5	7,008	1,008,689	5,794
10. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5	137	938,247	21,618

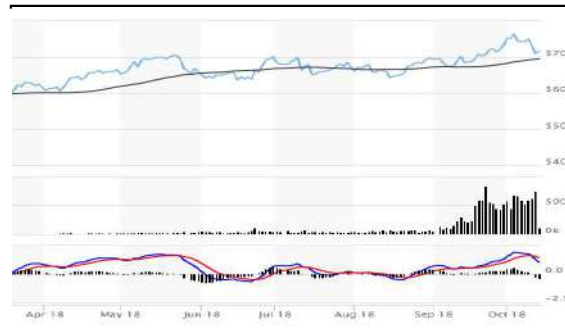
Source : IDX

Lampiran 6. Kurs USD/IDR



Source : Marketwatch

Lampiran 7. Crude Oil



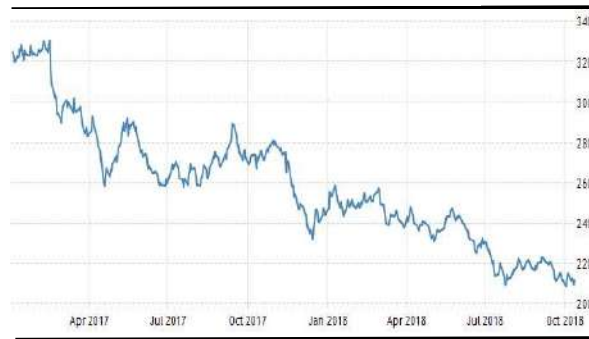
Source : Marketwatch

Lampiran 8. Ice Newcastle Coal



Source : Barchart

Lampiran 9. Palm Oil



Source : Trading Economic

Lampiran 10. Regional and Global Indonesia

Asia	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
NIKKEI 225	22,695 ▲ 103.80	0.46%	-4.58%	-0.56%	7.28%	Oct/12 ☺
SHANGHAI	2,607 ▲ 23.46	0.91%	-4.03%	-2.97%	-23.11%	Oct/12 ☺
Hang Seng	25,801 ▲ 535.12	2.12%	-2.90%	-4.49%	-9.39%	Oct/12 ☺
STI	3,069 ▲ 21.78	0.71%	-4.38%	-2.00%	-7.53%	Oct/12 ☺
Europe	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
FTSE 100	7056 ▲ 49	0.70 %	-3.61%	-3.12%	-6.38%	17:17 ☺
DAX	11600 ▲ 61	0.53 %	-4.24%	-3.79%	-10.72%	17:17 ☺
CAC 40	5128 ▲ 23	0.45 %	-4.32%	-3.76%	-4.18%	17:17 ☺
United States	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
Dow Jones	25376 ▲ 324	1.29 %	-4.08%	-2.98%	10.91%	17:19 ☺
S&P 500	2767 ▲ 39	1.44 %	-4.13%	-4.75%	8.35%	17:19 ☺
NASDAQ	7,329 ▼ 92.99	-1.25%	-6.99%	-7.86%	11.19%	Oct/11 ☺

Source : Trading Economic

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Desi Rahmitayanti
(Research Analyst)
desi.r@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proklik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).